

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan Bank

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan menurut Callahan 2007 (dalam dr.rahayu 2020:6).

Menurut munawir (dalam Saribulan Tambunan 2023:12) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Mengetahui tingkat likuiditas**

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

- **Mengetahui tingkat solvabilitas**

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik dari keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.

- **Mengetahui tingkat rentabilitas**

Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- **Mengetahui tingkat stabilitas**

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya serta membayar beban bunga atas

2.1.2 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dalam laporan keuangan dengan menggunakan analisis berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisis tentang baik dan buruk keadaan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar, menurut munawir 2006 (dalam Ratih Kusumastuti 2023:44).

Dapat disimpulkan bahwa, analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat utama dalam menganalisis laporan keuangan dalam mengamati indeks yang berkaitan dengan hasil yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi neraca, laporan rugi laba, serta laporan arus kas untuk menilai kinerja perusahaan dari sisi financial. Dengan menggunakan analisis rasio, perusahaan dapat mengetahui dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada didalam perusahaan serta dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan dan menciptakan nilai bagi perusahaan (Ratih Kusumastuti 2023:44)

2.1.3 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan periode kurang dari satu tahun. Rasio ini menunjukkan besar kecilnya aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai hutang jangka pendek perusahaan atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa cepat aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dapat dikonversikan kedalam kas untuk membiayai kewajiban jangka pendek perusahaan. Untuk menghitung dan menentukan tingkat likuiditas perusahaan digunakan empat rasio yaitu:

- a. *Current Ratio*
- b. *Quick Ratio*
- c. *Cash Ratio*
- d. *Working Capital to Total Asset Ratio (WCTAR)*

2.1.4 Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Rasio ini mengukur perkreditan yang ada pada bank tersebut untuk mendatangkan income (Parju 2023:100). Untuk menghitung dan menentukan tingkat rentabilitas perusahaan digunakan empat rasio yaitu:

- a. Gross Profit Margin*
- b. Net Profit Margin*
- c. Return on Capital*
- d. Net Income on Total Assets*
- e. Rate of Return on Loan*
- f. Interst Margin on Earning Assets*

2.1.5 Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para investor untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, anda dapat menggunakan tolak ukur seperti rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan pada laporan tersebut (Saribulan Tambunan 2023:46).

Penilaian kinerja bank secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 yang dilakukan dengan cara menjumlahkan rasio likuiditas meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* dan rasio rentabilitas meliputi *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*. Berikut tabel kriteria penilaian dari masing masing ratio yang digunakan.

Tabel 2.1
Kriteria Penilaian Current Ratio

Kriteria	Peringkat
CR > 2,0 %	Sangat Baik
CR 1,5% - CR 2,5%	Baik
CR 1% - CR 1,5%	Kurang
CR < 1%	Sangat Kurang

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

Tabel 2.2
Kriteria Penilaian Quick Ratio

Kriteria	Peringkat
> 1,5 %	Sangat Baik
1,2% - 1,5%	Baik
1% - 1,2%	Kurang
< 1%	Sangat Kurang

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

Tabel 2.3
Kriteria Penilaian Cash Ratio

Kriteria	Peringkat
> 1,5 %	Sangat Baik
1% - 1,5%	Baik
0,5% - 1%	Kurang
< 0,5%	Sangat Kurang

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

Tabel 2.4
Kriteria Penilaian Gross Profit Margin

Kriteria	Peringkat
> 40 %	Sangat Baik
30% - 40%	Baik
20% - 30%	Kurang
< 20%	Sangat Kurang

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

Tabel 2.5
Kriteria Penilaian Net Profit Margin

Kriteria	Peringkat
> 15%	Sangat Baik
10% - 15%	Baik
5% - 10%	Kurang
< 5%	Sangat Kurang

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu

PENELITI	JUDUL	VARIABEL	ANALISIS	HASIL
Sri Mardiana. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas untuk menilai Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Tbk. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, Vol 5, No 2, 291-300.	Analisis rasio likuiditas dan rasio rentabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. UNILEVER INDONESIA Tbk.	Variabel independent likuiditas, rentabilitas untuk menilai kinerja keuangan	Likuiditas, rentabilitas, kinerja keuangan	Rasio likuiditas perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai current ratio tertingg pada tahun 2016 sebesar 71,5%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 60,6% atau turun 10,9% dari nilai tertingginya
Ardayana, Triharyati, E., Samosir, A., (2021). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Koperasi Kredit Bakti Husada Lubklinggau. Jurnal Akuntansi STIE (JAS) , Vol 7 No 1, 9-20.	Analisis likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap kinerja keuangan	Variabel independent likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas untuk menilai	Likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, kinerja keuangan	Analisis rasio likuiditas berdasarkan cash ratio diperoleh nilai cash ratio diatas standar yang

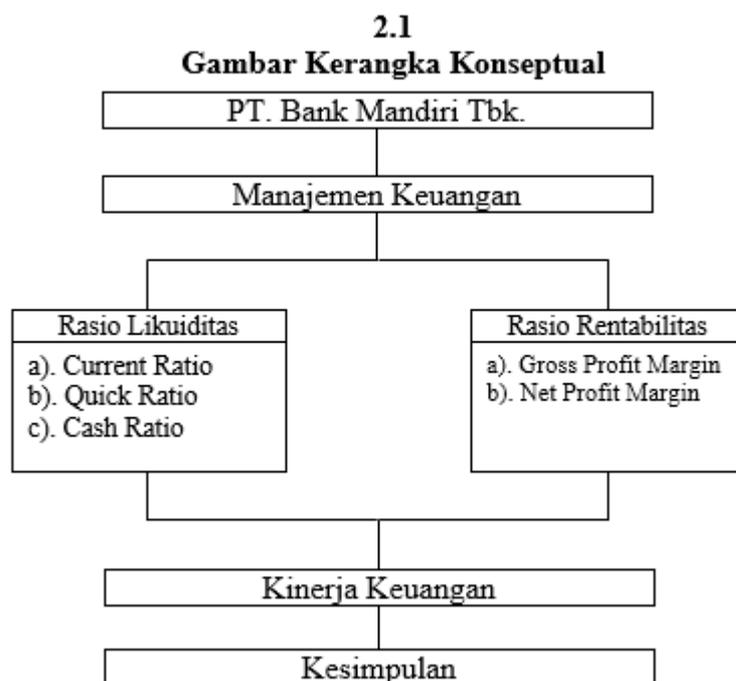
	pada koperasi kredit bakti husada lubuklingau	kinerja keuangan		ditetapkan. Dalam hal ini kinerja keuangan berdasarkan cash ratio dikategorikan sangat sehat
Rahmawati,L., Anggrayni, M.D., Bahrudin, M., Pradana, M.I.P., (2023). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2019-2022. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA) , Vol 3 No 3, 87-97.	Pengaruh analisis rasio keuangan terhadap kinerja kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2019-2022	Variabel independent analisis rasio keuangan, kinerja keuangan	Analisis rasio keuangan, kinerja keuangan	Rasio profitabilitas mengalami fluktuatif dan didapatkan rata rata sebesar 11% hal ini masih dianggap kurang efektif dalam mengelola modalnya sendiri.
Permana, I.S., Halim, R.C., Nenti, S., Zein, R.N., (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. JURNAL AKITVA: RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN(JIMASIA) , Vol 4 No 1, 32-43.	Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan	Variabel independent analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas	Analisis kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, dan Profitabilitas	Analisis rasio likuiditas berdasarkan Quick Ratio diperoleh nilai Quick Ratio mengalami penurunan

	profabilitas pada PT. Bank BNI (Persero), TBK	dan Profabilitas.		setiap tahunnya. Dalam hal ini kinerja keuangan berdasarkan Quick Ratio dikategorikan mampu membayarkan hutang jangka pendeknya.
--	---	-------------------	--	--

2.3 Kerangka Konseptual

Kinerja keuangan merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap perusahaan yang menunjang tumbuh dan berkembangnya perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut, tetapi laporan keuangan perlu dianalisis lebih lanjut. Analisis rentabilitas akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

1. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 \neq 0$: Kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. baik menurut rasio likuiditas

$H_1 : \beta_1 = 0$: Kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. tidak baik menurut rasio likuiditas

2. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_1 \neq 0$: Kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. baik menurut rasio rentabilitas

$H_1 : \beta_1 = 0$: Kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. tidak baik menurut rasio rentabilitas